

ABSTRAK

Citara, Siska. 2025. *Perjuangan Kesetaraan Gender Pada Novel Si Anak Pemberani Karya Tere Liye : Kajian Feminisme*. Tesis. Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing, (1) Dr. H. Sutardi, M.Pd., (2) Dr. H. Mustofa, M.Pd.

Kata kunci: kesetaraan gender, ketidakadilan, perlawanan perempuan, feminisme, novel Tere Liye

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kesadaran akan ketimpangan gender yang masih terjadi dalam kehidupan sosial, serta perlunya media pembelajaran yang dapat menggugah pemahaman kritis tentang peran dan posisi perempuan di masyarakat. Karya sastra, khususnya novel, memiliki potensi besar dalam merepresentasikan dinamika sosial, termasuk persoalan ketidakadilan gender. Novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye dipilih karena secara naratif menampilkan perjuangan tokoh-tokoh perempuan dalam menghadapi ketimpangan peran, kekuasaan, dan stereotipe yang melekat dalam masyarakat patriarkal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk ketidakadilan gender yang dialami oleh tokoh perempuan serta menggambarkan bentuk perlawanan yang dilakukan oleh tokoh perempuan terhadap ketidakadilan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis dan teori feminisme sebagai landasan utama analisis. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan dianalisis dengan teknik pembacaan kritis terhadap teks, yang difokuskan pada narasi, dialog, dan tindakan tokoh perempuan dalam novel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh perempuan dalam novel mengalami berbagai bentuk ketidakadilan gender, seperti subordinasi, stereotip, marginalisasi, serta pembatasan peran dalam ranah sosial dan ekologis. Namun, tokoh-tokoh tersebut juga menunjukkan bentuk perlawanan yang kuat, mulai dari keberanian bersuara, solidaritas sesama perempuan, hingga aksi nyata untuk melawan struktur yang menindas.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa novel *Si Anak Pemberani* tidak hanya menyuguhkan cerita inspiratif, tetapi juga menyimpan pesan penting tentang kesetaraan dan pemberdayaan perempuan. Temuan ini relevan untuk dijadikan sebagai bahan bacaan edukatif dalam pendidikan literasi kritis dan penguatan pendidikan karakter, terutama dalam membangun kesadaran gender sejak jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.